

BAB II

STUDI TEORITIS TENTANG AKTIFITAS PESANTREN DAN BETHANY

A. PONDOK PESANTREN

1. Pengertian Pondok Pesantren

Pondok Pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan Islam di Indonesia yang mempunyai bentuk dan ciri-ciri khas tersendiri. Jika diperhatikan dari kondisi fisik secara umum, pondok pesantren merupakan sebuah komplek lingkungan yang lokasinya terpisah dari kehidupan yang ada di sekitarnya. Lingkungan pondok pesantren terdiri dari beberapa bangunan rumah pengasuh (Kyai), sebuah surau atau masjid dan sarana lain sebagai tempat para santrinya.

Dikatakan pondok pesantren karena ia merupakan tempat atau sarana yang berguna sebagai aktifitas belajar para santri. Dalam hal ini para ahli banyak memberikan definisi tentang pondok pesantren secara variatif, tetapi begitu pada hakekatnya mengandung pengertian yang tidak jauh berbeda.

Menurut Zamarkasi Dhofir memberikan definisi tentang pondok pesantren sebagai berikut:

"Istilah pondok barangkali berasal dari pengertian sarana-sarana para santri yang di sebut pondok atau

"Pondok pesantren adalah gabungan dari pondok pesantren. Istilah pesantren diangkat dari kata dasar santri yang berarti murid atau santri (yang berarti huruf), sebab di dalam pesantren inilah mula-mula para santri diajarkan untuk mengenal huruf. Kemudian, istilah pondok yang berasal dari kata "funduk", dalam bahasa arab berarti rumah atau asrama. Akan tetapi pondok pesantren yang ada di Indonesia, khususnya di Pulau Jawa lebih mirip dengan lingkungan padepokan, yaitu perumahan yang sederhana yang dipetak-petak dalam bentuk kamar-kamar yang merupakan asrama bagi para santri."²

Dari beberapa pandangan tersebut dapat dikatakan, bahwa di dalam pengertian pondok pesantren itu sekurang-

1. Zamarkasi Dhofir, Tradisi Pesantren, studi tentang pandangan terhadap Kyai, LP3S, Jakarta, 1982

2. H.A.Timur Jaelani MA, Peningkatan Mutu Pendidikan Pengembangan Perguruan Agama, Darmaga, Jakarta, 1982, hal. 18

Apabila kita memandang pondok pesantren dari segi aktifitas yang ada di pesantren, maka kita akan mendapatkan beberapa definisi pondok pesantren yang sangat variatif pula. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Drs. Soeparlan Suryopratondo dan M. Syarif, MA tentang definisi pondok pesantren dilihat dari aktifitas yang ada, diantaranya ialah ;

dengan sistem weton yaitu para santri datang berduyun-duyun pada waktu tertentu yang telah dijadwalka oleh sang kyai.

3. Pondok pesantren dewasa ini merupakan lembaga gabungan antara satu sistem pondok dengan pesantren yang telah memberikan pendidikan dan pengajaran Agama Islam dengan sistem bandongan, sorokan atau waton, dengan para santri yang telah disediakan pemondokan atau pun yang merupakan santri kalong, yang dalam sasaran pendidikan pondok modern yang memenuhi kriteria pendidikan non-formal serta mengadakan pendidikan formal dengan terbentuknya madrasah Diniyah, sekolah umum dalam bentuk beberapa tingkatan dan aneka jurusan menurut kebutuhan masing-masing masyarakat yang ada.³

Demikian juga halnya dengan **Mustofa Syarif**, telah memberikan definisi tentang pondok pesantren, sebagai berikut ;

4. Pada dasarnya pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam, yang dilaksanakan dengan sistem asrama (pondok) dengan seorang kyai sebagai tokoh utamanya dan masjid sebagai lembaganya. Pondok

³. Drs. Soeparlan Soeryopratoondo, Kapita Selecta Pondok Pesantren, Payu berkah, Jakarta, hal 178

dengan sistem weton yaitu para santri datang berduyun-duyun pada waktu tertentu yang telah dijadwalka oleh sang kyai.

3. Pondok pesantren dewasa ini merupakan lembaga gabungan antara satu sistem pondok dengan pesantren yang telah memberikan pendidikan dan pengajaran Agama Islam dengan sistem bandongan, sorokan atau waton, dengan para santri yang telah disediakan pemondokan atau pun yang merupakan santri kalong, yang dalam sasaran pendidikan pondok modern yang memenuhi kriteria pendidikan non-formal serta mengadakan pendidikan formal dengan terbentuknya madrasah Diniyah, sekolah umum dalam bentuk beberapa tingkatan dan aneka jurusan menurut kebutuhan masing-masing masyarakat yang ada.³

Demikian juga halnya dengan **Mustofa Syarif**, telah memberikan definisi tentang pondok pesantren, sebagai berikut ;

4. Pada dasarnya pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam, yang dilaksanakan dengan sistem asrama (pondok) dengan seorang kyai sebagai tokoh utamanya dan masjid sebagai lembaganya. Pondok

³. Drs. Soeparlan Soeryopratoondo, Kapita Selecta Pondok Pesantren, Payu berkah, Jakarta, hal 178

dengan sistem weton yaitu para santri datang berduyun-duyun pada waktu tertentu yang telah dijadwalka oleh sang kyai.

3. Pondok pesantren dewasa ini merupakan lembaga gabungan antara satu sistem pondok dengan pesantren yang telah memberikan pendidikan dan pengajaran Agama Islam dengan sistem bandongan, sorokan atau waton, dengan para santri yang telah disediakan pemondokan atau pun yang merupakan santri kalong, yang dalam sasaran pendidikan pondok modern yang memenuhi kriteria pendidikan non-formal serta mengadakan pendidikan formal dengan terbentuknya madrasah Diniyah, sekolah umum dalam bentuk beberapa tingkatan dan aneka jurusan menurut kebutuhan masing-masing masyarakat yang ada.³

Demikian juga halnya dengan **Mustofa Syarif**, telah memberikan definisi tentang pondok pesantren, sebagai berikut ;

4. Pada dasarnya pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam, yang dilaksanakan dengan sistem asrama (pondok) dengan seorang kyai sebagai tokoh utamanya dan masjid sebagai lembaganya. Pondok

3. Drs. Soeparlan Soeryopratoondo, Kapita Selecta Pondok Pesantren, Payu berkah, Jakarta, hal 178

dengan sistem weton yaitu para santri datang berduyun-duyun pada waktu tertentu yang telah dijadwalka oleh sang kyai.

3. Pondok pesantren dewasa ini merupakan lembaga gabungan antara satu sistem pondok dengan pesantren yang telah memberikan pendidikan dan pengajaran Agama Islam dengan sistem bandongan, sorokan atau waton, dengan para santri yang telah disediakan pemondokan atau pun yang merupakan santri kalong, yang dalam sasaran pendidikan pondok modern yang memenuhi kriteria pendidikan non-formal serta mengadakan pendidikan formal dengan terbentuknya madrasah Diniyah, sekolah umum dalam bentuk beberapa tingkatan dan aneka jurusan menurut kebutuhan masing-masing masyarakat yang ada.³

Demikian juga halnya dengan **Mustofa Syarif**, telah memberikan definisi tentang pondok pesantren, sebagai berikut ;

4. Pada dasarnya pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam, yang dilaksanakan dengan sistem asrama (pondok) dengan seorang kyai sebagai tokoh utamanya dan masjid sebagai lembaganya. Pondok

3. Drs. Soeparlan Soeryopratoondo, Kapita Selecta Pondok Pesantren, Payu berkah, Jakarta, hal 178

dengan sistem weton yaitu para santri datang berduyun-duyun pada waktu tertentu yang telah dijadwalka oleh sang kyai.

3. Pondok pesantren dewasa ini merupakan lembaga gabungan antara satu sistem pondok dengan pesantren yang telah memberikan pendidikan dan pengajaran Agama Islam dengan sistem bandongan, sorokan atau waton, dengan para santri yang telah disediakan pemondokan atau pun yang merupakan santri kalong, yang dalam sasaran pendidikan pondok modern yang memenuhi kriteria pendidikan non-formal serta mengadakan pendidikan formal dengan terbentuknya madrasah Diniyah, sekolah umum dalam bentuk beberapa tingkatan dan aneka jurusan menurut kebutuhan masing-masing masyarakat yang ada.³

Demikian juga halnya dengan **Mustofa Syarif**, telah memberikan definisi tentang pondok pesantren, sebagai berikut ;

4. Pada dasarnya pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam, yang dilaksanakan dengan sistem asrama (pondok) dengan seorang kyai sebagai tokoh utamanya dan masjid sebagai lembaganya. Pondok

³. Drs. Soeparlan Soeryopratoondo, Kapita Selecta Pondok Pesantren, Payu berkah, Jakarta, hal 178

pesantren Tebuireng ini.

Sementara ini kita tahu eksistensi dari Pondok Pesantren Tebuireng yang telah lama berdiri. Pondok pesantren ini telah banyak memainkan kiprahnya, dan kaya akan khazanah yang terkandung di dalamnya. Oleh sebab itu hal pokok dan mendasar sekali yang perlu diperhatikan bagi para santri adalah kewajiban untuk lebih mengenal nilai-nilai dasar tentang wawasan kepondokpesantrenan sampai kepada ciri khas (karakteristik) dan tradisi yang dimilikinya. Sehingga dengan demikian semua santri akan memahami, serta menghayati bagaimana metode yang seharusnya dijadikan pedoman untuk menjadi santri yang baik.

Pondok Pesantren Tebuireng dalam masa sekarang ini tidak dapat dipisahkan dengan Pondok Pesantren Tebuireng pada masa lalu. Karena bagaimana pun sejak masa pertama pondok Tebuireng dirintis sampai pada apa yang telah kita lakukan saat ini, adalah merupakan perjuangan dan tindak lanjut warisan para pendiri pondok pesantren, yang terdiri dari para alim ulama' yang arif dan bijaksana dalam memecahkan suatu masalah.

Sebagaimana telah disinggung di atas bahwa pondok pesantren memiliki khasanah keilmuan yang kaya serta ciri khas tersendiri. Hal ini sangat wajar karena mengingat perjalanan panjang sejarah perkembangan umat

pondok pesantren tidak hanya berfungsi pendidikan dan pengajaran saja, melainkan juga berfungsi sebagai lembaga yang menekankan kepada terealisasi nilai-nilai dan norma-norma agama dan pengembangan mentalitas serta peran Tebuireng sebagai salah satu dari pondok pesantren yang bertebaran di Indonesia, kini senantiasa terus berusaha untuk tetap mempertahankan nilai-nilai tersebut (1). Meski begitu juga senantiasa terus

pondok pesantren tidak hanya berfungsi pendidikan dan pengajaran saja, melainkan juga berfungsi sebagai lembaga yang menekankan kepada terealisasi nilai-nilai dan norma-norma agama dan pengembangan mentalitas serta peran Tebuireng sebagai salah satu dari pondok pesantren yang bertebaran di Indonesia, kini senantiasa terus berusaha untuk tetap mempertahankan nilai-nilai tersebut (1). Meski begitu juga senantiasa terus

pondok pesantren tidak hanya berfungsi pendidikan dan pengajaran saja, melainkan juga berfungsi sebagai lembaga yang menekankan kepada terealisasi nilai-nilai dan norma-norma agama dan pengembangan mentalitas serta peran Tebuireng sebagai salah satu dari pondok pesantren yang bertebaran di Indonesia, kini senantiasa terus berusaha untuk tetap mempertahankan nilai-nilai tersebut (1). Meski begitu juga senantiasa terus

pondok pesantren tidak hanya berfungsi pendidikan dan pengajaran saja, melainkan juga berfungsi sebagai lembaga yang menekankan kepada terealisasi nilai-nilai dan norma-norma agama dan pengembangan mentalitas serta peran Tebuireng sebagai salah satu dari pondok pesantren yang bertebaran di Indonesia, kini senantiasa terus berusaha untuk tetap mempertahankan nilai-nilai tersebut (1). Meski begitu juga senantiasa terus

2. Bentuk Aktifitas di Pondok Pesantren Tebuireng.

Aktifitas atau pun kegiatan suatu pondok, akan sangat menentukan sekali karakteristik atau pun eksistensi pondok tersebut. Pondok Pesantren Tebuireng sebagai salah satu lembaga keagamaan, di samping mempunyai aktifitas keagamaan yang merupakan aktifitas konsekuensinya, juga menggalang aktifitas-aktifitas lainnya yang nantinya merupakan wahana yang mampu melahirkan tokoh-tokoh agama yang bukan hanya siap di bidang keagamaan. Secara lebih luasnya adalah pondok pesantren mampu mentransformasikan segala daya dan potensinya kepada santri-santrinya. Aktifitas-aktifitas pada Pondok Pesantren Tebuireng meliputi;

A. Aktifitas Pendidikan

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang banyak berakar pada masyarakat desa, sampai saat ini mempunyai peranan besar dalam mengisi pembangunan, mencerdaskan kehidupan bangsa dan menyediakan kader pemimpin masyarakat tingkat menengah dan juga kader ulama'. Pesantren jauh sebelum mengembangkan sekolah umum di lingkungannya, telah memiliki sistem pendidikan dan berkembang secara pesat dengan tujuan pendidikan tersendiri yang sesuai dengan kebutuhan dan latar belakang berdirinya pesantren itu sendiri.

Pesantren sebagai lembaga pendidikan, telah memberikan pendidikan agama yang sistematis untuk para kader ulama'nya, serta orang-orang yang memiliki kemampuan untuk mengemban kepemimpinan sosial keagamaan di tengah-tengah masyarakat.

a. Lembaga Pendidikan yang Formal, meliputi ;

b. Lembaga pendidikan non-formal, meliputi ;

- Pengajian
- Pusat informasi pesantren
- Perpustakaan A Wachid Hasyim
- Pramuka
- Kesenian dan olahraga
- Koperasi Pondok Pesantren
- Organisasi daerah

B. Aktifitas Keagamaan

Seperti telah disebutkan di atas, pondok pesantren di Indonesia juga sebagai lembaga penyiaran agama Islam. Dalam hal ini pesantren mempunyai tugas khusus untuk membekali kader yang akan dilahirkannya. Untuk itu Pondok Pesantren Tebuireng menyajikan beberapa aktifitas keagamaan dalam bentuk kegiatan sebagaimana berikut;

- pegajian kitab-kitab kuning
- Latihan Khitobah (ceramah)
- latihan Qiroat atau tartil membaca Alqur'an
- latihan membaca sholawat Nabi
- Diwajibkannya sholat berjama'ah pada tiap - tiap sholat lima waktu
- didirikannya lembaga keagamaan diniyah

C. Aktifitas Sosial

Bagaimana pun pondok pesantren merupakan bagian dari suatu komunitas dalam lingkungan masyarakat. Di mana dalam hal ini kehidupan sosial dan kemampuan diri untuk dapat mengaplikasikan perannya secara integral pada pondok pesantren dapat lebih ditingkatkan.

Selain itu juga dalam rangka mengantisipasi beberapa permasalahan yang sedang terjadi di masyarakat dan dalam rangka melatih mental para santri, maka Pondok Pesantren Tebuireng mengemas suatu aktifitas pesantren yang bersifat sosial, dalam bentuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut ;

- Bakti Sosial.

Termasuk dalam kegiatan ini adalah melakukan gotong royong bersama-sama masyarakat dan lingkungan sekitar. Baik dalam waktu-waktu khusus/tertentu maupun dalam secara insidental. Dengan melakukan semacam ini, maka kehidupan sosial beragama dan bermasyarakat dapat berlangsung secara lebih harmonis.

- Turba kemasyarakatan,

Untuk mengetahui lebih dekat atas problem yang tengah terjadi dengan upaya untuk menyelesaikannya

salahan yang dihadapi mereka l
nya untuk meminta pertolongan.
sa cinta ketiga bersaudara t
ara lain nampak pada ;
kan ajaran Tuhan
membantu dalam bentuk fisik
pernah meninggal selama empa
ongan dari sang Yesus maka Las
li (Mu'jizat).⁶
akang dan sekian peristiwa yang
maka nama Bethany semakin ter

- salahan yang dihadapi mereka l
nya untuk meminta pertolongan.
sa cinta ketiga bersaudara t
ara lain nampak pada ;
kan ajaran Tuhan
membantu dalam bentuk fisik
pernah meninggal selama empa
ongan dari sang Yesus maka Las
li (Mu'jizat).⁶
akang dan sekian peristiwa yang
maka nama Bethany semakin ter

salahan yang dihadapi mereka l
nya untuk meminta pertolongan.
sa cinta ketiga bersaudara t
ara lain nampak pada ;
kan ajaran Tuhan
membantu dalam bentuk fisik
pernah meninggal selama empat
ongan dari sang Yesus maka Las
li (Mu'jizat).⁶
akang dan sekian peristiwa yang
maka nama Bethany semakin ter

salahan yang dihadapi mereka l
nya untuk meminta pertolongan.
sa cinta ketiga bersaudara t
ara lain nampak pada ;
kan ajaran Tuhan
membantu dalam bentuk fisik
pernah meninggal selama empa
ongan dari sang Yesus maka Las
li (Mu'jizat).⁶
akang dan sekian peristiwa yang
maka nama Bethany semakin ter

salahan yang dihadapi mereka l
nya untuk meminta pertolongan.
sa cinta ketiga bersaudara t
ara lain nampak pada ;
kan ajaran Tuhan
membantu dalam bentuk fisik
pernah meninggal selama empa
ongan dari sang Yesus maka Las
li (Mu'jizat).⁶
akang dan sekian peristiwa yang
maka nama Bethany semakin ter

pada tahun 1978, dan merupakan cabang dari gereja lokal BPH (Badan Pekerja Harian) pusat yang berada di Jakarta.

2. Bentuk Aktivitas di Bethany

Tidak jauh berbeda dengan aktivitas di pondok pesantren, Bethany juga mempunyai kebijakan-kebijakan khusus yang berkaitan dengan aktifitas gerejanya. Sebagai lembaga keagamaan umat kristen (Protestan), Bethany berusaha melakukan aktifitas dan kegiatan yang merupakan karakteristik lembaganya. Adapun bentuk-bentuk aktifitas atau pun kegiatan yang ada di Bethany, meliputi;

A. Aktifitas Pendidikan

Sebagai lembaga keagamaan umat kristen, di dalam Bethany terdapat beberapa aktifitas yang dikemas dalam upayanya untuk melahirkan kader-kader agama yang potensial. Dalam hal ini aktifitas pendidikan mempunyai skala prioritas yang utama sebagai bekal para kader tersebut. Guna menunjang aktifitas pendidikan tersebut, maka Bethany mendirikan beberapa lembaga pendidikan pendukung, baik yang bersifat formal maupun non-formal, antara lain dapat disebutkan di sini ;

- Didirikannya lembaga pendidikan formal, yaitu Sekolah Tinggi Theology Bethany (STTB)

Sedangkan lembaga pendidikan yang bersifat non-

- ## B. Aktivitas Keagamaan

a. Ibadah Raya yang diadakan setiap hari Minggu dan Kamis.

- Kalangan Bapak-bapak
- Kalangan Ibu-ibu
- Kalangan Pemuda Putra
- Kalangan Remaja Putri

- Bertumbuh bersama (silaturahmi)
- Kesatuan Hati

Dalam rangka mengantisipasi beberapa permasalahan yang terjadi di masyarakat, sekaligus juga sebagai upaya integral antara lembaga keagamaan Bethany dengan komunitas di sekitarnya, maka Bethany mengemas suatu kegiatan yang bersifat sosial, baik yang mencakup intern maupun ekstern. Dapat disebutkan di sini bentuk aktifitas Bethany dalam bidang sosial, yang terkemas dalam :

Memenuhi Kebutuhan Fisik Minimum (KFM) yang disalurkan kepada kalangan Jema'at-nya sendiri/Bethany maupun kalangan jema'at yang di luar Bethany.

Memenuhi kebutuhan yang sifatnya langsung berhubungan dengan kebutuhan masyarakat umum, yang disalurkan melalui lembaga-lembaga sosial yang ada, baik lembaga sosial kemasyarakatan maupun lembaga sosial pemerintahan.

Bethany dikembangkan dengan beberapa aktifitas yang ada, yaitu; aktifitas pendidikan, aktifitas keagamaan,

a. Aktivitas pendidikan mempunyai target;

b. Aktivitas Keagamaan mempunyai target ;

c. Sedangkan aktifitas Sosial mempunyai target berupa;

"Gereja hendak berperan aktif dalam pemerintahan dan membantu secara aktif pada para kader untuk mendidik Jema'at pada kepedulian sosial.⁷

7. Sudi Darma, pendeta Bethany, Wawancara, di Sukolilo Surabaya, 28 April 1975